

Sosialisasi Hadis Salat Tahajud Terhadap Ibu-Ibu Muslimat di Ponpes Nurul Alam Durin Barat

Amelia Aisy¹, Istiqomah², Nurul Millah³, Fatichatus Sa'diyah⁴

^{1 2 3 4}Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Bangkalan, Indonesia

*E-mail: ameliaaisy@gmail.com¹, istiqom@gmail.com², Millah@gmail.com³, faticha.sadiyah@gmail.com⁴

Abstrak

Salat tahajud merupakan salah satu ibadah sunnah yang memiliki keutamaan tinggi dalam Islam, terutama dalam membentuk karakter spiritual dan kedisiplinan seorang muslimah. Namun, di tengah kesibukan domestik dan sosial, motivasi serta pemahaman mendalam tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan dan tata cara salat tahajud sering kali terabaikan oleh ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu, perlu diadakan upaya penyuluhan dan pengkajian hadis secara intensif yang bersumber dari sumber-sumber otentik untuk menguatkan pemahaman dan praktik ibadah ini. Sosialisasi hadis salat tahajud merupakan program edukasi yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat tentang hadis-hadis keutamaan salat tahajud sebagai upaya peningkatan kualitas ibadah dan kedekatan kepada Allah Swt. Program sosialisasi ini dikemas dalam bentuk kegiatan dakwah dan kajian hadis yang disampaikan kepada ibu-ibu muslimat di Pondok Pesantren Nurul Alam Durin Barat, yang sebagian besar adalah perempuan yang telah berkeluarga. Program ini dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan kajian hadis yang dilengkapi dengan diskusi serta studi kasus terkait tantangan mengamalkan tahajud dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya salat tahajud serta memotivasi ibu-ibu muslimat untuk menjadikannya sebagai rutinitas ibadah, sehingga perilaku ibadah yang kadang dianggap sulit dapat dipermudah dengan pemahaman yang benar.

Kata Kunci: Hadis, Salat Tahajjud

Abstract

Tahajud prayer is a recommended act of worship that holds great merit in Islam, particularly in shaping the spiritual character and discipline of Muslim women. However, amidst domestic and social responsibilities, the motivation and deep understanding of the hadiths regarding the merits and proper procedures of tahajud prayer are often neglected by homemakers. Therefore, there is a need for intensive educational outreach and hadith study programs based on authentic sources to strengthen the understanding and practice of this act of worship. The dissemination of hadiths on Tahajjud prayer is an educational program designed to provide the community with a comprehensive understanding of the hadiths regarding the virtues of Tahajjud prayer as an effort to improve the quality of worship and closeness to Allah SWT. This outreach program is presented in the form of da'wah activities and hadith studies delivered to Muslim women at the Nurul Alam Durin Barat Islamic Boarding School, the majority of whom are married women. The program is conducted using interactive lectures and hadith studies, supplemented by discussions and case studies addressing the challenges of practicing tahajjud in daily life. It is hoped that this program will foster a deeper understanding of the importance of the tahajjud prayer and motivate Muslim women to make it a regular part of their worship routine, so that this act of worship—which is sometimes perceived as difficult—can be made easier through proper understanding.

Keyword: hadis, tahajjud praying

1. PENDAHULUAN

Dakwah merupakan suatu Upaya untuk menyeru umat manusia dalam hal kebaikan dengan tujuan adanya cara dan sikap yang baik dalam berdakwah ketika menyampaikan suatu pesan dapat diterima baik oleh *mad`ū* (pendengar). Suatu cara dan sikap dalam berdakwah ini tak lepas dari peran seorang dai yang mampu dan cakap dalam mengemas pesan-pesan dakwah dengan baik, menarik serta mengesankan, sebab semakin mendalam dan luasnya ilmu serta wawasan seorang pendakwah, maka akan semakin *arif*, bijak, menarik serta mengesankan

terhadap pesan-pesan dakwah yang ia bawakan.¹ Dalam menyampaikan suatu dakwah maka perlu adanya dalil-dalil sebagai penguat dalam menyampaikan suatu dakwahnya karena bertujuan untuk mengajak orang lain menjadi lebih baik, oleh karena itu tidak ada dalil yang menjadi standar agama kecuali al-Qur'an dan Hadis sebab Rasulullah saw, menjamin keselamatan dari kesesatan beragama bagi muslim yang berpedoman terhadap dua pusaka tersebut.² Hadis merupakan medium paling optimal guna mempercepat proses pendekatan diri kepada Allah Swt, mengingat bahwa Ilmu Hadis merupakan sarana untuk mengenal lebih jauh tata hidup manusia agung yakni Nabi Muhammad Saw.³

Sebagaimana salat, dalam salat itu memiliki dua macam, salat wajib dan salat *sunnah*, salah satu salat sunnahnya yakni seperti salat tahajjud. Salat tahajjud yaitu salat yang dilaksanakan pada malam hari ketika sebagian besar orang terlelap, yaitu setelah isya' dan setelah tidur, yang memberikan pengalaman spiritual yang dalam dan bermakna, dalam suasana malam yang tenang dan hening, para pelaku salat sunah tahajjud merasakan kedamaian dan kedekatan yang lebih intens dengan Allah.⁴ Dan diperkuat dengann al-Qur'an yang ada dalam Salah satu pesan utama firman Allah Swt. Wahai orang yang berselimut! Bangunlah (untuk salat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil.⁵ Membiasakan diri untuk melakukan salat tahajjud bukanlah sautu hal yang mudah sebab pelaksanaan salat tahajjud itu di waktu tengah malam yang mana, hal itu merupakan suatu hal pekerjaan yang memberatkan bagi seseorang yang jelas tidak mempunyai kebiasaan dalam melaksanakannya, apa lagi didorong dengan rasa kantuk, bersamaan dengan turunya hujan dan ditambah mati lampu sehingga terasa sangat komplit untuk memiliki rasa malas dalam malaksanakan salat tahujud tersebut. Sosialisasi hadis salat tahajjud terhadap ibu-ibu muslimat di ponpes Nurul Alam Durin Barat, penulis merasa cocok untuk menyampaikan sosialisasi ini, sebab jika ditinjau dari lakosinya terasa sangat sesuai apa lagi majlis tersebut memiliki pesantren yang otomatis memiliki madrasah, namun penulis tidak menjastip bahwa ibu-ibu muslimat di Durin Barat tidak ada yang melakukan salat tahajjud tentu tidak, di sini penulis bertujuan untuk menambah pemahaman tentang salat tahajjud saja tidak ada maksud menjelekkkan atau yang lainnya.

Masyarakat Durin Barat pada umunya tidak dikategorikan sebagai suatu kelompok yang jauh dari ajaran keagamaan atau minim suatu ceramah terutama di desa Durin Barat yang tidak jauh dari pesantren Nurul Alam tersebut, namun sebaliknya ketersediaan kegiatan rutin keagamaan mingguan ibu muslimat yang diselenggarakan setiap seminggu sekali yang bertepatan pada hari Jum`atnya, apa lagi majlis tersebut memiliki sekolah seperti madrasah sehingga selalu mempunyai guru tugas, dan setiap minggunya kajian ini selalu diadakan kaena biasanya kajian tersebut pemateri yang menyampaikan suatu ceramah itu guru tugasnya dengan tema yang berbeda-beda. Oleh karena itu penulis rasa memberikan pemahaman yang mendalam tentang salat tahajjud dengan mengadakan sosialisasi ini, penting bagi ibu-ibu muslimat dengan mengetahui hikmah dari adanya salat tahajjud, dan penulispun berharap setelah mangadakan penyampain sosialisasi ini ibu-ibu muslimat merasa tidak berat lagi sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi salah satu jalan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diadakan setiap minggunya pada hari jum`at, setelah melaksanakan solat Jum`at, jadi dapat dibilang hal tersebut merupakan rutinitas, hal pertama yang biasanya dilaksanakan setelah sholat jum`at yaitu menyelesaikan bacaan yasin atau tahlil lalu dilanjut

¹ Muhammad Rifqi Sa'dillah "Etika Dakwah Dalam Buku Islam Itu Rahmatan Lil Alamin, Bukan Untuk Kamu Sendiri Karya Ehaainun Naji" (Skripsi-- Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2023), 1.

² Alfa-SA, *Silabus Manhaj Salaf Dan Keikhlasan Tauhid* (Pakong: STIUDA Press, 2022), 52.

³ Juli Julaiha, Metode Praktis Takhrij Hadist, (*Jurnal Ilmu al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*) Vol 4, Number 1, April 2023,171.

⁴ Nurul Khotimah dkk, "Menyalami Makna Dan Keutamaan Shalat Tahajjud Dalam Persepektif al-Qur'an" *kamliyah* Vol. 2, No. 2 (2024), 196.

⁵ Al-Quran Al-Karim. QS. Al-Muzzammil, 2.

dengan membahas keterangan-keterangan tentang yang bersangkutan dengan keagamaan yang bertepatan pada hari jumat dengan jumlah peserta yang hadir kurang lebih 30 jama'ah yang datang, yang mana acara rutinan muslimat ini bertepatan di kediaman ibu Niwah yang bertempat di Musolla ponpes Nurul Alam, di desa Durin, Konang Bangkalan waktu dimulainya muslimat tersebut yaitu di mulai pada jam 12.30 WIB-selesai dan pelaksanaan sosialisasi ini di adakan pada tanggal 03 Oktober 2025, namun dimulainya acara muslimat tersebut disesuaikan dengan jemaah yang datang, jika yang datang masih sedikit maka jemaah yang datang lebih dulu tersebut menunggu jemaah yang belum datang, ketika dirasa suatu jemaah yang datang cukup maka acara muslimat akan dimulai oleh ketua muslimat.

Pada kegiatan sosialisasi ini temen kelompok yang menyampaikan secara bersamaan dengan membagi poin-poin yang akan dibahas dalam judul besar "Salat Tahajud". Melalui pendekatan pengajaran hadis yang *aplikatif* dan kontekstual, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tambahan pemahaman. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: 1) permohonan izin serta dan juga permohonan persetujuan pada ketua majlis muslimat di desa Durin untuk menyampaikan suatu hadis kepada para jemaah muslimat, 2) mempersiapkan materi untuk disampaikan kepada para ibu jemaah muslimat 3) sosialisasi keagamaan yang di isi dengan menyampaikan suatu hadis yang membahas "salat tahajud" Di sini subjek dampingan adalah mahasiswa yang merupakan perwakilan dari tugas kelompok dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Bangkalan dalam rangka untuk memenuhi tugas, Penelispun menyampaikan dengan sosialisasi suatu pembahasan yang Berjudul Sosialisasi Hadis Salat Tahajud Terhadap Ibu-Ibu Muslimat Di Ponpes Nurul Alam Durin Barat, Khususnya terhadap ibu-ibu muslimat.

3. HASIL

Materi pertama membahas tentang pengertian salat tahajud dan teks-teks hadis yang memuat tentang salat tahajud. salat malam, khususnya di sepertiga malam terakhir. Sebagaimana QS. al-Muzammil ayat 2 sebagai berikut:

تُمْ أَلَيْسَ إِلَّا قَلِيلًا

"Wahai orang yang berselimut! Bangunlah (untuk sholat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil".

Dan ada juga di dalam QS. al-Isra' ayat:79 yang berbunyi"

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

"dan pada sebagian malam, bertahajjudlah kamu sebagai ibadah tambahan bagimu, mudah mudahan tuhanmu mengangkatmu ketempat yang terpuji."

Ayat ini menjelaskan bahwa tahajud adalah ibadah sunnah yang memiliki keutamaan besar, dan menegaskan bahwa kemuliaan dan kedudukan tinggi di sisi Allah dapat diraih melalui ketaatan, kesabaran dan ibadah yang ikhlas terutama salat malam. Salat adalah salah satu ibadah yang dilakukan oleh seorang hamba sebagai upaya menunjukkan rasa syukurnya terhadap Allah yang mana Dia yang telah melimpahkan suatu nikmatnya, juga merupakan pelaksanaan hak ketaatan dan pengabdian, serta wujud kerendahan hati dan ketundukan, jadi seseorang yang salat malam adalah mereka yang mencari pertolongan Allah, sebab salat tahajud merupakan salat paling utama setelah salat wajib sebagaimana hadis yang di riwayatkan oleh imām Muslim.⁶ Salat tahajud merupakan salat sunnah yang pernah dilakukan Nabi Muhammad Saw salat ini dilakukan pada saat malam hari tepatnya di sepertiga malam terakhir sebanyak 12 rakaat. Salat tahajud pada awalnya merupakan salat wajib bagi Nabi Muhammad Saw. Beliau selalu melaksanakan dan tidak pernah meninggalkan baik beliau sedang berada di perjalanan atau tidak. oleh karena itu

⁶ Abdurrahman al-Juzairi, *Fikih Empat Madzhab vol 1* (t.kt:Pustaka al-kautsar, t.th) 589

salat tahajjud wajib bagi mereka yang ingin mendapatkan pahala dan memperoleh derajat di sisi-Nya.⁷ Sebagaimana hadis dalam kitab, *Musnad Abi Ya`lā alMawṣilī* berikut ini:

فأوتر بواحدة، إن الله وتر يحب :حدثنا أبو بلج قال: حدثنا عمرو بن ميمون عن أنس بن مالك رضي الله عنه أنه قال صلاة الليل مثنى مثنى، فإذا خفت الصبح الوتر لانه واحد.⁸

Menceritakan kepada kami Abi Balaj berkata menceritakan kepada kami `Amr ibn Maymūn dari Anas ibn Mālik Ra, bahwa ia berkata Salat malam itu dua rakaat-dua rakaat. Jika engkau khawatir masuk waktu Subuh maka berwitirlah dengan satu rakaat. Sesungguhnya Allah itu Maha Esa dan menyukai yang ganjil karena Dia adalah yang Maha Esa.

Namun tidak hanya itu saja ada beberapa manfaat dari salat tahajud bagi kesehatan berikut manfaatnya:

1. Melancarkan aliran darah di tubuh
2. Membesarkan rongga paru-paru
3. Meningkatkan system kekebalan tubuh
4. Terhindar dari infeksi pernapasan
5. Mengobati diabetes
6. Mengobati penyakit Stroke
7. Mencegah pembekangan jantung
8. Lebih sabar dan tidak mudah marah
9. Dapat menyembuhkan kanker
10. Mencegah penyakit hipertensi dan hipotensi
11. Lebih segar dan semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.⁹



Gambar 1.
Suasana Penyampai Materi



Gambar 2:
Suasana Penyampaian Materi

4. DISKUSI

Setelah waktu pelaksanaan Semua ibu-ibu muslimat berkumpul di musholla. Lalu Penyampian materi dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang mencakup diskusi atau tanya jawab,

⁷ Mifcachul Ilmi Dan Fina Surya Anggraini “Pengaruh Pemiasaan Shalat Tahajuf Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Putri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto” *Al-Ibrah* Vol. 7, No. 2 Desember (2022), 91.

⁸ Al-Imām al-Hammām Shaykh al-Islām Abi Ya`lā Aḥmad ibn `Alī ibn al-Mathanna al-Mawṣilī, *Musnad Abi Ya`lā alMawṣilī vol 3* (Bayrūt: Muassasah `Ulūm al-Qur`an, 1988), 124

⁹ Roidotul Ilmi “Manfaat Salat Tahajud Untuk Kesehatan Tubuh Dan Mental” *Aisyah* Vol. 2, No. 1 Juli 2004, 32-33.

sehingga ibu muslimat bukan hanya menyimak dan memperhatikan tetapi juga berusaha mencerna akan perihal penyampaian ceramah yang disampaikan, pemikiran dan batin para ibu muslimat diajak untuk senantiasa melakukan salat tahajud. Penyampaian materi seperti ini diterima dengan baik oleh ibu-ibu muslimat. Sosialisasi diarahkan pada tingkat pemahaman ibu-ibu muslimat terhadap penjelasan yang sudah disampaikan oleh pemateri masing-masing, ibu muslimat mengacungkan tangan atau mengangkat tangan bagi orang yang ingin berdiskusi atau bertanya. Metode ini digunakan untuk mencoba mengetahui seberapa paham ibu muslimat dalam penjelasan penceramah dan ingin memperluas pengetahuan setiap pertanyaan yang ibu muslimat tanyakan, berikut beberapa pertanyaan ibu muslimat: Pertanyaan pertama kapan salat tahajud dilaksanakan? Pemateri menjawab dari pertanyaan yang pertama, bahwasanya waktu salat tahajud itu bisa dilakukan setelah bangun tidur yaitu setelah melaksanakan salat isyak, namun menurut ulamak waktu yang paling utama dalam melaksanakan salat isyak itu pada waktu tertentu yaitu sepertiga malam terakhir sekitar jam 03:30, namun jika seseorang tidak bisa tidur pada malam hari sedangkan salat tahajud dilakukan setelah bangun tidur, maka hal tersebut tidak masalah jika seseorang ingin melaksanakan salat tahajud meskipun orang tersebut tidak bisa tidur sama sekali, sebagian ulama mengatakan bahwa jika seseorang tidak bisa tidur pada malam hari namun orang tersebut ingin melaksanakan salat tahajud maka diperbolehkan melakukannya. pertanyaan yang kedua, berapa jumlah paling banyak rakaat salat tahajud? Jumlah dari adanya solat tahajud Rasulullah tidak pernah membatasi dari adanya solat tahajud namun Rasulullah selalu solat 11 rakaat tidak lebih. Seperti dalam hadis yaitu:

صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى، فَإِذَا حَشِيصِي أَحَدُكُمْ الصُّبْحِ صَلَّى رَكْعَةً تُؤْتِرُ لَهُ مَا قَدْ صَلَّى

Salat malam itu dua rakaat dua rakaat. Jika salah seorang di antara kalian khawatir masuk waktu Subuh, maka hendaklah ia salat satu rakaat sebagai witr,

Pertanyaan ke tiga apa hikmah dalam melakukan salat tahajud? melancarkan aliran darah di tubuh, Membesarkan rongga paru-paru, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, terhindar dari infeksi pernapasan, mengobati diabetes, mengobati penyakit stroke, mencegah pembekangan jantung lebih sabar dan tidak mudah marah dan juga dapat menyembuhkan kanker mencegah penyakit hipertensi dan hipotensi mencapai suatu kesehatan dan kebahagiaan jiwa, menjadikan seseorang menjadi lebih tenang, menghilangkan rasa takut, cemas dan khawatir, menumbuhkan kewibawaan seseorang cita-cita mudah tergapai dan dalam kehidupan selalu terasa aman, membuat wajah menjadi lebih tampan dan cantik, sifat tercella menjauh. pertanyaan yang ketiga apa hikmah dari salat tahajud? salat tahajud merupakan salat yang sangat banyak sekali hikmah dan manfaatnya sehingga Rasulullah saw, tak pernah meninggalkannya, berikut beberapa manfaat dalam salat tahajud:

1. Mencapai suatu kesehatan dan kebahagiaan jiwa
2. Menjadikan seseorang menjadi lebih tenang
3. Menghilangkan rasa takut, cemas dan khawatir
4. Menumbuhkan kewibawaan seseorang
5. Cita-cita mudah tergapai dan dalam kehidupan selalu terasa aman
6. Membuat wajah menjadi lebih tampan dan cantik
7. Sifat tercella menjauh.¹⁰

¹⁰ Ibid., 97-98.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini mampu memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif kepada ibu-ibu *muslimat* di Desa Durin Barat terhadap pentingnya kita meningkatkan amalan spiritual dengan membiasakan salat tahajud yang bertujuan untuk sebagai salah satu cara seorang hamba mendekatkan diri terhadap Allah samata, namun tidak hanya di situ saja para ibu-ibu *muslimat* melalui pendekatan yang berbasis terhadap hadis yang telah dijelaskan akan memberi pamahan tentang apa salat tahajud tersebut dari tata cara melaksanakannya sehingga bilangan rakat dan kapan salat tahajud dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Para ibu-ibu *muslimat* menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme terhadap materi yang disampaikan dengan cara menyimak serta terlibat aktif dalam diskusi, yang mencerminkan bahwa pembahasan tema implementasi hadis salat tahajud di ponpes Nurul Alam Durin Barat khususnya terhadap ibu-ibu *muslimat*. Kegiatan ini juga memberikan tambahan pemahaman serta memberikan kesadaran terhadap nilai yang ada dalam salat tahajud, serta menjadi salah suatu upaya menjadi pribadi yang lebih baik dan taat kepada Allah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah swt, kegiatan sosialisasi terhadap kepada ibu-ibu *mulimat* di ponpes Nurul Alam Durin Barat, terlaksana dengan baik, Pernghargaan dan rasa terima kasih yang tulus tim penulis mengucapkan terima kasih disampaikan 1) Dosen pengampu yakni ibu Fatichatus Sa`diyah beliau merupakan salah satu dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Bangkalan. 2) kepada anggota keluarga pengasuh PP Nurul Alam Durin Barat yakni ibu Niwah yang telah memberi izin serta waktu dan tempat untuk pengabdian dan 3) kepada ibu-ibu *mulimat* di ponpes Nurul Alam Durin Barat yang telah datang dan mengikuti kegiatan rutin mingguan yang telah di adakan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfa-SA, *Silabus Manhaj Salaf Dan Keikhlasan Tauhid* Pakong: STIUDA Press, 2022.

Al-Quran Al-Karim. QS, al-Isrā'.

Al-Quran Al-Karim. QS. Al-Muzammil.

Julaiha, Juli. Metode Praktis Takhrij Hadist, (*Jurnal Ilmu al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*) Vol 4, Number 1, April 2023,171.

Juzairi (al), Abdurrahman. *al- Fikih Empat Madzhab vol 1* t.kt:Pustaka al-kautsar, t.th.

Mawṣilī (al), Al-Imām al-Hammām Shaykh al-Islām Abī Ya`lā Aḥmad ibn `Alī ibn al-Mathanna, *Musnad Abī Ya`lā alMawṣilī vol 3* Bayrūt: Muassasah `Ulūm al-Qur'an, 1988.

Mifcachul Ilmi Dan Fina Surya Anggraini "Pengarub Pemiasaan Shalat Tahajuf Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Putri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto" *Al-Ibrah* Vol. 7, No. 2 Desember (2022).

Nurul Khotimah dkk, "Menyalami Makna Dan Keutamaan Shalat Tahajud Dalam Persepektif al-Qur'an" *Kamliyah* Vol. 2, No. 2 (2024), 196.

Roidotul Ilmi "Manfaat Salat Tahajud Untuk Kesehatan Tubuh Dan Mental" *Aisyah* Vol. 2, No. 1 Juli 2004.

Sa'dillah, Muhammad Rifqi. "Etika Dakwah Dalam Buku Islam Itu Rahmatan Lil Alamin, Bukan Untuk Kamu Sendiri Karya Ehaainun Naji" (Skripsi-- Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2023), 1. Alfa-SA, *Silabus Manhaj Salaf Dan Keikhlasan Tauhid* (Pakong: STIUDA Press, 2022).